

## ABSTRAK

Faktor-faktor yang menyebabkan penurunan motorik kasar antara lain faktor genetik, kelainan tonus otot, kesehatan pada periode prenatal, kesulitan melahirkan, faktor lingkungan, faktor gizi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan *Hydrotherapy* Pada Anak Yang Mengalami Gangguan Motorik Kasar Dengan Masalah Keperawatan Hambatan Berjalan Di RW 07 Kecamatan Jambangan Surabaya.

Desain penelitian menggunakan studi kasus. Subyek penelitian satu klien dengan masalah keperawatan hambatan berjalan di RW 07 Kecamatan Jambangan Surabaya pada 03 Mei sampai 18 Mei 2018. Pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, kemudian dilakukan analisa data menentukan prioritas masalah dan membuat intervensi yang mengacu pada EBN (*Evidence Based in Nursing*).

Hasil yang didapatkan setelah dilakukan implementasi dengan *hydrotherapy* selama 6 kali pertemuan, anak menunjukkan keadaan dan tanda-tanda peningkatan sesuai dengan kriteria hasil NOC yang telah disusun dalam intervensi, anak dapat menjaga keseimbangan tubuh saat berjalan, mempertahankan keseimbangan dari posisi duduk ke posisi berdiri, keraguan anak saat berjalan berkurang, kaki kaku anak berkurang dan didapatkan *score* PDMS-2 adalah 9 (*average/rata-rata*).

Penerapan *hydrotherapy* dapat meningkatkan *score* motorik kasar pada anak dengan hambatan berjalan. Diharapkan *hydrotherapy* dapat menjadi tindakan nonfarmakologis mandiri keluarga dimana keluarga sebagai fasilitator pertama dalam merangsang stimulus anak.

**Kata kunci : Motorik kasar, *Hydrotherapy***